Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Ayo Literrasi

Pengertian Gambar Perspektif dan Jenis Perspektif dalam Seni Rupa

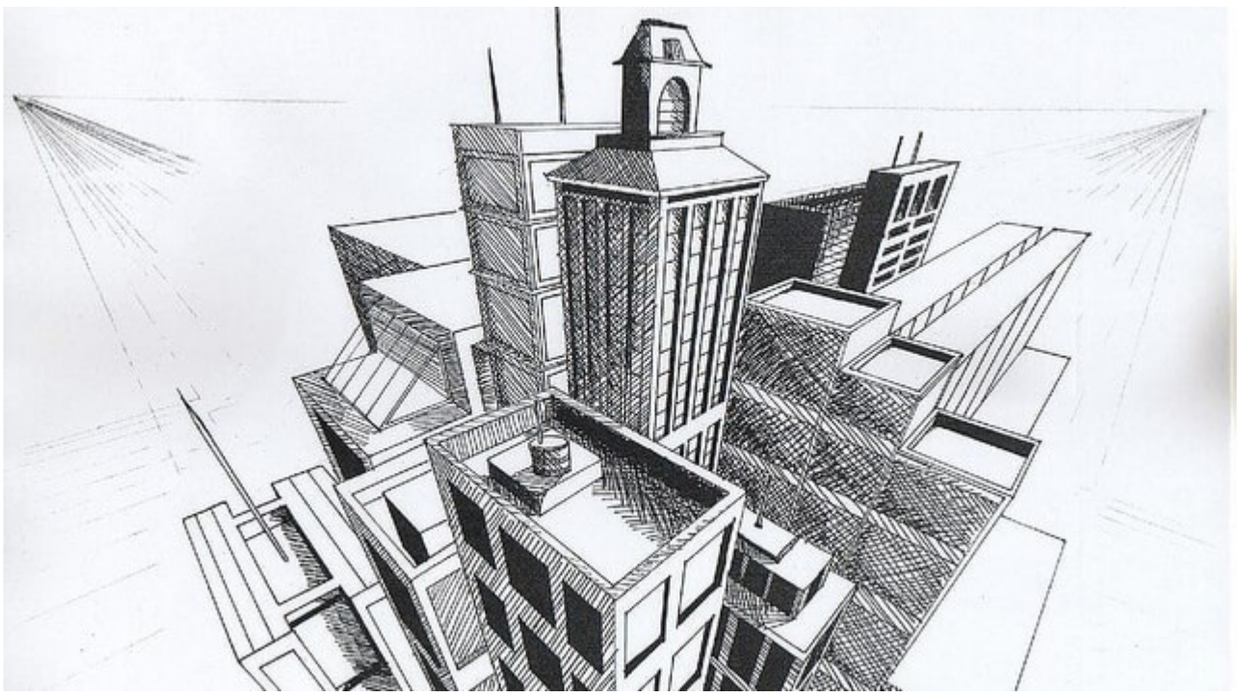

Pengertian Gambar Perspektif
Gambar perspektif adalah cara menggambar suatu objek riil atau imajiner yang menitikberatkan pada penglihatan mata atau menurut pandangan mata seorang penggambar. Gambar perspektif merupakan penggabungan dari seni dan ilmu untuk menggambar suatu objek di atas sebuah bidang datar sehingga hasil gambar nampak seperti pandangan mata dari suatu jarak dan posisi tertentu. Jadi gambar perspektif dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Segala sesuatu yang tampak atau terlihat pada pandangan mata kita, apabila kedudukan semakin jauh akan tampak semakin kecil dari ukuran sebenarnya begitujuga dengan warnanya akan semakin pudar dan lemah.
2. Jika benda yang kita lihat semakin jauh, tak terhingga, maka benda akan tampak semakin kecil dan akhirnya akan tampak menjadi satu titik (titik lenyap).
3. Pada suatu kedudukan pandangan mata seseorang, semua benda yang sangat jauh dari mata akan tampak seperti titik-titik yang berderet dan terletak dalam sebuah garis lurus yang mendatar setinggi mata, yang dalam perspektif dinamakan garis horizon.

Tipe Perspektif
Dari hasil penglihatan dan pengamatan mata kita, menggambar perspektif dapat dibagi menjadi dua tipe perspektif, yaitu:

1. Tipe Perspektif Sejajar atau Aereal Perspektif
Perspektif Sejajar atau Aereal Perspektif adalah cara menggambar berdasarkan pada tegas/buramnya garis atau warna. Menurut penglihatan mata, semua benda yang dekat dengan mata kita, garis-garis batasnya akan

tampak tegas dan benda yang jauh garis batasnya akan mengerucut dan semakin hilang pada satu titik. Begitu juga dengan warnanya, semakin jauh warnanya semakin pudar.

2. Tipe Perspektif Sudut atau Linear Perspektif
Perspektif Sudut atau Linear Perspektif adalah cara menggambar perspektif yang menggunakan bantuan titik lenyap atau garis-garis yang memusat ke satu titik.

Jenis Perspektif
Berdasarkan kedudukan benda terhadap pandangan mata atau dari arah mata kita melihat benda tersebut, maka didalam menggambar berdasarkan perspektif sudut atau Linear Perspektif dapat dibagi menjadi 3 jenis perspektif, yaitu:

a. Perspektif Satu Titik atau One Point Perspektif.
Perspektif satu titik bisa disebut juga dengan perspektif sejajar, pararel perspektif atau one point perspektif. Ilustrasinya dapat dilihat pada gambar di bawah (gambar 1). Apabila kubus tersebut diletakkan pada sebuah bidang datar dan sisi depannya sejajar pada bidang proyeksi, maka sebagian rusuknya akan sejajar dengan bidang proyeksi, sedang sebagian rusuk-rusuk lainnya akan nampak menuju kesuatu titik.

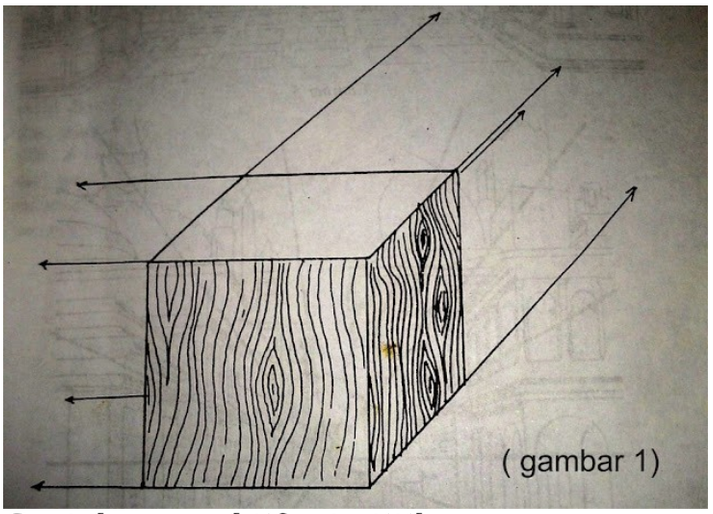

Contoh perspektif satu titik

Salah satu kegunaan penting dari perspektif ini adalah dalam penyajian ruang-ruang bangunan seperti terlihat pada gambar di bawah (gambar 2). Titik kedudukan disimpan di depan dan disalah satu sisi objeknya, sedangkan horizon diletakkan jauh diatas garis tanah. Titik hilang tunggal terletak di garis horizon.

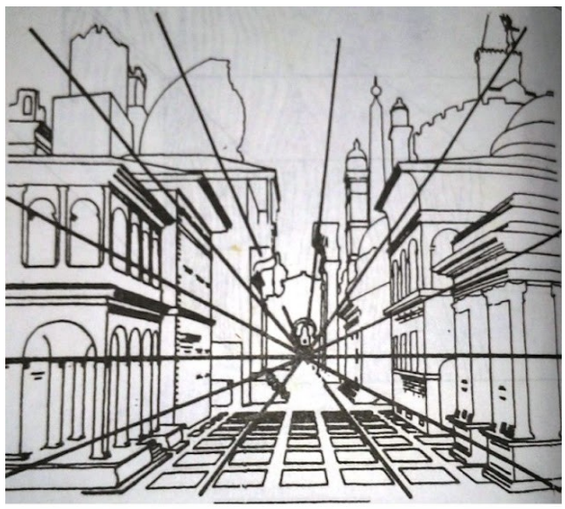

(gambar 2)

Contoh penerapan perspektif satu titik

b. Perspektif Dua Titik atau Two Point Perspektif.
Perspektif dua titik bisa disebut juga dengan Anguler Perspektif atau Two Point Perspektif. Ilustrasinya dapat dilihat pada gambar di bawah (gambar 3). Apabila dari posisi di atas kita ubah sedikit dengan menggeser kubus tersebut sehingga sisinya tidak ada yang sejajar, maka sisi alas atau atapnya akan membentuk sudut terhadap bidang proyeksi, dan sebagian rusuk-rusuknya seakan-akan menuju kedua buah titik hilang dikanan dan dikiri.

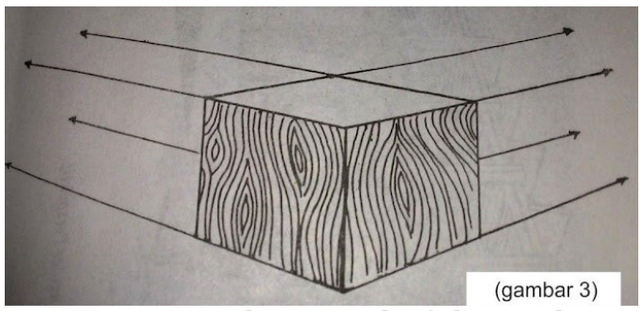

(gambar 3)

Contoh perspektif dua titik

c. Perspektif Tiga Titik atau three point perspektif
Perspektif tiga titik bisa disebut juga dengan oblique perspektif atau three point perspektif. Ilustrasinya dapat dilihat pada gambar di bawah (gambar 4). Kedudukan terakhir adalah jika sebagian dari sisi alas kubus tersebut diangkat sehingga hanya satu sudut saja yang menyentuh bidang alas, maka akan nampak seakan-akan menuju ketiga titik. Atau apabila kita melihat sebuah gedung terlalu tinggi dari arah sudut atas dari jarak dekat, terpaksa kita melihat dengan cara menengadah. Maka garis-garis batas gedung yang meninggi akan nampak menuju kesuatu titik diatas langit.

(gambar 4)

Contoh perspektif tiga titik

Kerjakan

Gambarlah perspektif dengan teknik mata normal
Dengan prosedur sebagai berikut :

1. Persiapkan
    a. Buku gambar A3,
    b. Penggaris
    c. Penghapus
    d. Warna (teknik kering)
2. Buatlah garis tepi pada bidang gambar selebar 2 cm
3. Buatlah garis horizontal pada bidang gambar
4. Buatlah 2 titik di sebelah kanan dan kiri garir horizontal
5. Buatlah gambar persepektif dengan 2 titik hilang
   Peserta didik dapat memilih sesuai dengan gaya belajar !

1. **Soal untuk peserta didik Kelompok A (faham penuh)**
   Lihat vidio dengan membuka link atau memindahkan kode QR di bawah
   Buatlah sebuah gambar perspektif dengan 2 titik hilang kemudian finishing dengan mewarnai menggunakan teknik kering (pencil warna)

2. **Lihat vidio dengan membuka link atau memindahkan kode QR di bawah**
   Buatlah sebuah gambar perspektif dengan 2 titik hilang kemudian lakukan finishing

LINK	Kode QR
https://www.youtube.com/watch?v=qYQQBprxjUg	

A. Menggambar perspektif dengan pengamatan gambar

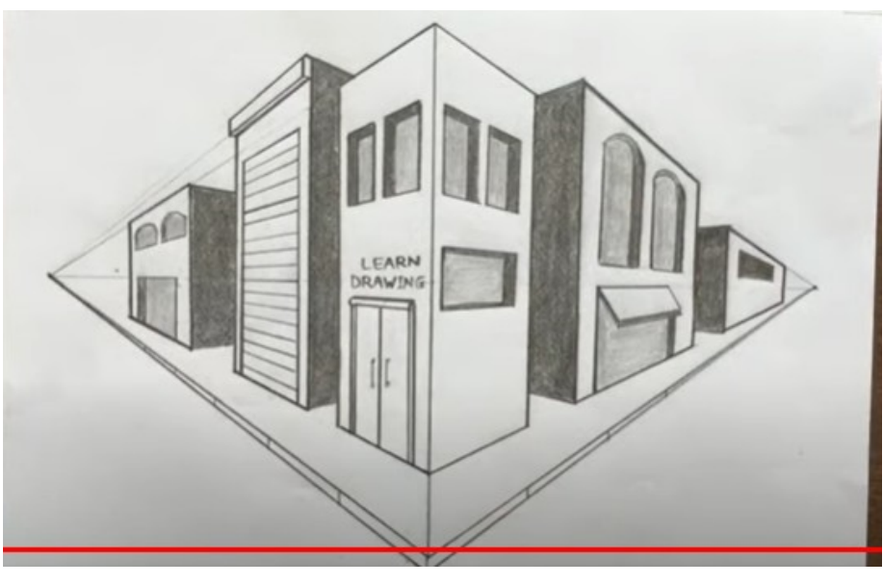

A. Untuk peserta didik Kelompok C (belum faham)

Lihat vidio dengan membuka link atau memindahkan kode QR di bawah

Buatlah sebuah gambar perspektif dengan 2 titik hilang kemudian lakukan finishing
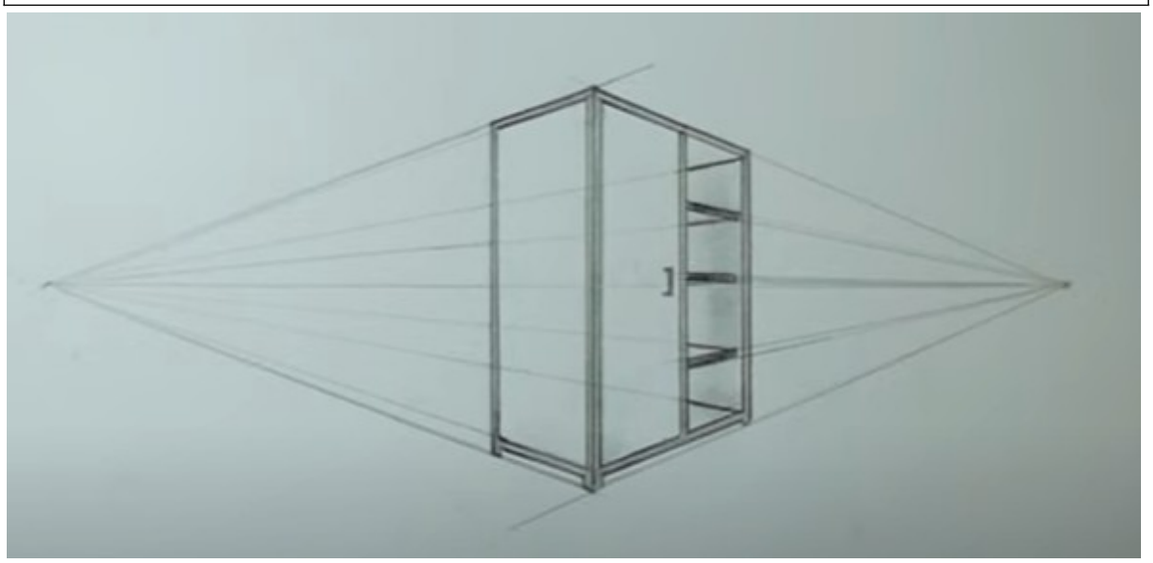
LINK	KODE QR
https://www.youtube.com/watch?v=c1BR0xRn3e8	
GAMBAR